

Economic Update – Ekonomi Indonesia 3Q17 Tumbuh 5,06%

Ekonomi Indonesia tumbuh 5,06% yoy pada 3Q17, sedikit membaik dibandingkan kuartal sebelumnya dan 3Q16 yang sebesar 5,01% yoy. Namun, pertumbuhan ekonomi tersebut lebih rendah dari perkiraan tim ekonomi Bank Mandiri yang sebesar 5,17% yoy dan konsensus pasar yang sebesar 5,19% yoy. Dengan demikian pertumbuhan ekonomi secara kumulatif pada 9M17 sebesar 5,03% yoy. Begitu pula secara kuartalan, ekonomi Indonesia tumbuh 3,18% (qoq) pada 3Q17. Nilai tersebut lebih rendah dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 4% (qoq) dan dibawah konsensus pasar yang sebesar 3,24% (qoq).

Dari sisi pengeluaran, faktor pendorong pertumbuhan ekonomi 3Q17 adalah peningkatan ekspor yang tumbuh tinggi sebesar 17,3% (yoy). Nilai tersebut membaik dibandingkan 2Q17 yang sebesar 3,36% (yoy). Investasi PMTB juga tumbuh signifikan yakni sebesar 7,11% (yoy) pada 3Q17, lebih tinggi dibandingkan 5,35% (yoy) pada 2Q17. Namun demikian, pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang merupakan komponen terbesar PDB menunjukkan perlambatan pertumbuhan menjadi 4,93% (yoy). Nilai tersebut lebih rendah dari 2Q17 dan 3Q16 yang masing-masing sebesar 4,93% (yoy) dan 5,01% (yoy).

Menurut lapangan usaha, sektor jasa lainnya mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 9,45% (yoy). Pertumbuhan sektor ini disebabkan oleh peningkatan pendapatan pada di kegiatan jasa hiburan dan taman rekreasi. Sektor yang mengalami pertumbuhan tertinggi selanjutnya adalah sektor informasi dan komunikasi dan sektor jasa perusahaan yang masing-masing tumbuh 9,35% (yoy) dan 9,24% (yoy). Pertumbuhan sektor informasi dan komunikasi didukung oleh kinerja industri telekomunikasi akibat permintaan layanan data yang signifikan. Sementara itu, sektor industri manufaktur yang merupakan komponen terbesar PDB tumbuh sebesar 4,84% (yoy), membaik dibandingkan kuartal sebelumnya yang sebesar 3,54% (yoy). Kinerja industri pengolahan terutama non migas mengalami peningkatan produksi yang tercermin dari pertumbuhan tinggi indeks Industri Besar dan Sedang dan Industri Menengah Kecil pada 3Q17.

Tim ekonomi Bank Mandiri masih memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,1% (yoy) pada 2017. Nilai tersebut lebih tinggi dari 5,02% (yoy) pada 2016. Pertumbuhan ekonomi ke depan diperkirakan dapat membaik seiring dengan peningkatan belanja pemerintah pada kuartal ke empat dan mulai beroperasinya proyek-proyek infrastruktur. Selain itu, pertumbuhan ekonomi juga akan didorong oleh nilai tukar rupiah yang stabil dan tingkat inflasi yang masih terkendali. (ms)

Key Indicators

Market Perception	6-Nov-17	1 Week ago		2016
Indonesia CDS 5Y	95.33	96.96		157.90
Indonesia CDS10Y	161.46	158.11		225.33
VIX Index	9.40	10.50		14.04
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	13,523	⬇️	0.19%	0.37%
EUR/USD	1.1610	⬆️	0.02%	10.08%
GBP/USD	1.3171	⬆️	0.72%	7.05%
USD/JPY	113.71	⬆️	-0.32%	-2.65%
AUD/USD	0.7691	⬆️	0.54%	6.39%
USD/SGD	1.3615	⬆️	-0.25%	-5.71%
USD/HKD	7.802	⬆️	-0.02%	0.62%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	3.9	-	0.00	-33.46
JIBOR - 3M	5.2	-	0.00	-227.88
JIBOR - 6M	5.7	-	0.00	-177.85
LIBOR 3M	1.4	-	0.00	39.41
LIBOR 6M	1.6	⬇️	-1.00	27.25
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	4.25%	Fed Rate-US		1.25%
JIBOR USD	1.24%	ECB Rate		0.00%
US Treasury 5Y	1.98%	US Treasury 10Y		2.32%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Wholesale Inventories MoM	0.3%	0.3%	9-Nov
US	U. Of Mich. Sentiment	100.0	100.7	9-Nov

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	64.3/bbl	↑ 3.54%	13.11%
Gold (Composite)	1,282.1/Oz	↑ 0.97%	11.26%
Coal (Newcastle)	98.8/ton	↓ -0.25%	4.28%
Nickel (LME)	12,920.0/ton	↑ 1.53%	28.94%
Copper (LME)	6,970.0/ton	↑ 1.09%	25.91%
CPO (Malaysia FOB)	654.8/ton	↓ -0.30%	-8.14%
Tin (LME)	19,450.0/ton	↓ -0.51%	-7.93%
Rubber (TOCOM)	1.7/kg	↑ 2.86%	-23.94%
Cocoa (ICE US)	2,117.0/ton	↑ 2.72%	-0.42%

Indonesia Benchmark Govt Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0061	May-22	7.00	6.29	2.90	-107.90
FR0059	May-27	7.00	6.64	2.50	-110.10
FR0074	Aug-32	7.50	7.10	0.50	-31.20
FR0072	May-36	8.25	7.29	-0.60	-31.80

Indonesia Govt Global Bond

Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.22	0.50	-55.80
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.23	-3.00	-91.70

Kepala BPS: Peningkatan Indeks Tendensi Bisnis (ITB) pada kuartal III-2017 sebesar 112,39 atau lebih tinggi dari kuartal II-2017 yang sebesar 111,63 menggambarkan optimisme pelaku bisnis masih terjaga. (Kontan, 7 November 2017)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Indeks bursa saham AS ditutup mencapai rekor tertingginya pada perdagangan kemarin (6/11). Dow Jones dan S&P500 pada penutupan perdagangan kemarin menguat 0,04% dan 0,1% ke posisi rekor 23.548,4 (+19,2% ytd) dan 2.591,1 (+15,8% ytd). Pencapaian rekor pada penutupan kemarin didorong oleh respon positif terhadap publikasi kinerja emiten. Sementara itu pasar saham Eropa ditutup bervariasi. Di Eropa, FT100 Inggris menguat 0,03% sedangkan DAX melemah 0,1%. Di Asia, Nikkei menguat sebesar 0,04% sedangkan Straits Times melemah tipis 0,01%.

IHSG kembali ditutup pada rekor tertinggi didorong oleh optimisme perbaikan kinerja emiten. IHSG pada perdagangan kemarin (6/11) ditutup menguat 0,2% menjadi 6.050,8 (+0,8% mtd, atau 14,2% ytd). Penguatan didorong oleh respon positif terhadap publikasi kinerja perusahaan pada 3Q17. Saham-saham pendorong penguatan indeks IHSG antara lain Telekomunikasi Indonesia (+2,4%) ke posisi 4.190, BRI (+1,6%) ke posisi 16.250 dan Elang Mahkota Teknologi (+6,7%) ke posisi 8.750. Investor asing pada perdagangan hari Jumat mencatatkan aksi jual sebesar IDR157,7 miliar dan sepanjang tahun 2017 tercatat *outflow* sebesar IDR23.3 triliun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun 2,5 bps ke posisi 6,7%.

Dari pasar valas, nilai tukar Rupiah terhadap USD melemah pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah pada perdagangan kemarin ditutup melemah 0,2% ke posisi 13.523 terhadap USD (depresiasi 0,4 ytd). Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak di kisaran **6.047 - 6.065** dan Rupiah akan bergerak cenderung melemah pada interval **13.478 - 13.538**

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	13523	13460	13478	13538	13567	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.1610	1.1593	1.1600	1.1615	1.1623	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.3170	1.3155	1.3161	1.3175	1.3183	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CHF	Sell	0.9975	0.9959	0.9971	0.9994	1.0005	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/JPY	Sell	113.71	113.62	113.76	113.98	114.06	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/SGD	Sell	1.3616	1.3605	1.3612	1.3625	1.3631	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
AUD/USD	Buy	0.7691	0.7668	0.7678	0.7701	0.7714	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
IHSG	Buy	6051	6041	6047	6065	6080	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
OIL	Buy	57.35	55.27	56.31	57.87	58.39	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
GOLD	Buy	1279	1274	1276	1284	1294	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D

News Highlights

- Harga batubara masih berada di level yang membaik.** Berdasarkan data Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), harga batubara acuan (HBA) November 2017 sebesar USD94,8 per ton atau meningkat 0,86% (mom). Angka tersebut menunjukkan posisi harga batubara pada tahun ini di level tertinggi dari sebelumnya di bulan Juni sebesar USD75,46 per ton dan Juli sebesar USD78,95 per ton. Dengan demikian, rata-rata HBA sepanjang tahun 2017 berada di level USD85,18 per ton atau di atas rata-rata HBA pada tahun 2016 sebesar USD61,84 per ton. (Bisnis Indonesia, 7 November 2017)
- Kementerian Perdagangan (Kemendag) optimis target ekspor non migas sebesar USD138 miliar dapat tercapai.** Direktur Jenderal Kemendag menjelaskan bahwa hingga Januari – September 2017, ekspor non migas telah mencapai 81,16% dari target. Kemendag memperkirakan ekspor non migas pada kuartal IV-2017 berpotensi meningkat seiring tren pertumbuhan yang semakin membaik. Sementara itu, hasil promosi dari pameran Trade Expo Indonesia (TEI) 2017 pada Oktober 2017 telah berhasil mencatatkan nilai transaksi sebesar USD1,4 miliar atau naik 37,36% (yoy). (Investor Daily, 7 November 2017)
- Pertumbuhan industri pengolahan non migas pada kuartal III-2017 mencapai 5,49% atau melampaui pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,06%.** Angka pertumbuhan tersebut juga lebih tinggi dari kuartal I-2017 sebesar 4,76% dan kuartal II-2017 sebesar 3,89%. Pertumbuhan tertinggi ke tiga terbesar berasal dari industri logam dasar sebesar 10,6%, industri makanan dan minuman sebesar 9,46%, serta industri mesin dan perlengkapan sebesar 6,35%. (Investor Daily, 7 November 2017)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri